

## MODUL AJAR DEEP LEARNING

### MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI BAB 1 MEMBIASAKAN BERPIKIR KRITIS DAN SEMANGAT MENCINTAI IPTEK

#### A. IDENTITAS MODUL

**Nama Sekolah** : .....  
**Nama Penyusun** : .....  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Kelas / Fase /Semester** : XI/ F / Ganjil  
**Alokasi Waktu** : 2 Pertemuan (4 x 45 menit)  
**Tahun Pelajaran** : 20.. / 20..

#### B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik pada umumnya telah memiliki pengetahuan dasar tentang pentingnya ilmu pengetahuan dalam Islam, yang bersumber dari pelajaran PAI di jenjang sebelumnya. Mereka juga memiliki pemahaman awal tentang teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Minat peserta didik bervariasi, namun sebagian besar menunjukkan ketertarikan pada penggunaan teknologi digital. Latar belakang sosial-ekonomi peserta didik beragam, sehingga pengalaman mereka dengan akses dan pemanfaatan IPTEK juga bervariasi. Kebutuhan belajar mereka mencakup pemahaman konsep yang lebih mendalam, keterampilan berpikir kritis dalam konteks IPTEK, dan aplikasi nilai-nilai Islam dalam berinteraksi dengan kemajuan teknologi.

#### C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi "Membiasakan Berpikir Kritis dan Semangat Mencintai IPTEK" adalah jenis pengetahuan konseptual, prosedural, dan afektif. Pengetahuan konseptual meliputi dalil-dalil naqli tentang pentingnya berpikir kritis dan IPTEK. Pengetahuan prosedural mencakup langkah-langkah dalam menerapkan berpikir kritis dalam kehidupan sehari-hari dan cara menyikapi perkembangan IPTEK. Pengetahuan afektif berfokus pada penanaman sikap cinta IPTEK yang dilandasi nilai-nilai keislaman. Materi ini sangat relevan dengan kehidupan nyata peserta didik yang hidup di era digital, di mana mereka dituntut untuk kritis dalam menerima informasi dan bijak dalam memanfaatkan teknologi. Tingkat kesulitan materi moderat, dengan penekanan pada aplikasi dan internalisasi nilai. Struktur materi tersusun dari pengenalan konsep, dalil, contoh aplikasi, hingga refleksi diri. Materi ini secara eksplisit mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti jujur, mandiri, bertanggung jawab, dan toleran.

#### D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan merumuskan kesimpulan yang logis terkait IPTEK dan nilai-nilai Islam.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan gagasan orisinal dan inovatif dalam memanfaatkan IPTEK untuk kemaslahatan umat dan pengembangan diri.

- **Kemandirian:** Peserta didik memiliki inisiatif dan tanggung jawab dalam belajar serta mengembangkan diri dalam konteks berpikir kritis dan mencintai IPTEK.
- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan:** Peserta didik menunjukkan keyakinan bahwa IPTEK adalah anugerah Allah SWT yang harus dimanfaatkan untuk kebaikan dan kemajuan.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase F, peserta didik mampu memahami beberapa ayat Al-Qur'an dan hadis, beberapa cabang iman (*syu'ab al-īmān*), keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan, manfaat menghindari penyakit sosial, adab bermasyarakat, ketentuan dakwah, muamalah, hukum keluarga (*al-aḥwāl al-syakhṣiyyah*), dan peran tokoh Islam di dunia serta organisasi Islam di Indonesia.

| Elemen                  | Capaian Pembelajaran                                                                                                                                                     |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Al-Qur'an Hadis         | Peserta didik memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya berpikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, memelihara kehidupan manusia, dan moderasi beragama. |
| Akidah                  | Peserta didik memahami beberapa cabang iman ( <i>syu'ab al-īmān</i> ), keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan.                                                        |
| Akhlaq                  | Peserta didik memahami manfaat menghindari penyakit sosial; Memahami adab bermasyarakat dan etika digital dalam Islam.                                                   |
| Fikih                   | Peserta didik memahami ketentuan khotbah, tablig dan dakwah, muamalah, munakahat, dan mawāris.                                                                           |
| Sejarah Peradaban Islam | Peserta didik memahami peran tokoh ulama dalam perkembangan peradaban Islam di dunia dan peran organisasi- organisasi Islam di Indonesia.                                |

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Pendidikan Kewarganegaraan:** Konsep hak dan kewajiban warga negara dalam berteknologi, serta etika digital.
- **Bahasa Indonesia:** Keterampilan membaca kritis, menyaring informasi, dan menyampaikan gagasan secara jelas.
- **Informatika/TIK:** Penggunaan dan pemanfaatan perangkat digital secara efektif dan aman.
- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) / Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Pemahaman tentang dampak IPTEK pada lingkungan dan masyarakat.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

**Pertemuan 1 (2 x 45 menit): Memahami Konsep Berpikir Kritis dan Urgensinya dalam Islam**

- Melalui diskusi kelompok dan studi kasus, peserta didik mampu mengidentifikasi karakteristik berpikir kritis dengan tepat.
- Dengan menganalisis dalil-dalil naqli dari Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik mampu menjelaskan urgensi berpikir kritis dalam Islam secara akurat.
- Setelah menyimak penjelasan guru dan berpartisipasi dalam tanya jawab, peserta didik dapat mengidentifikasi contoh perilaku berpikir kritis dalam kehidupan sehari-hari dengan minimal 3 contoh.

**Pertemuan 2 (2 x 45 menit): Menumbuhkan Semangat Mencintai IPTEK dan**

### **Mengaplikasikannya dengan Nilai Islam**

- Melalui eksplorasi sumber belajar digital dan diskusi, peserta didik mampu menguraikan peran IPTEK dalam kemajuan peradaban Islam secara komprehensif.
- Dengan menganalisis berbagai kasus penggunaan IPTEK, peserta didik mampu merumuskan sikap mencintai IPTEK yang berlandaskan nilai-nilai Islam (sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Hadis) secara mandiri.
- Setelah presentasi hasil proyek, peserta didik mampu membuat karya sederhana (infografis/poster digital/video pendek) yang mengampanyekan pemanfaatan IPTEK secara positif dan Islami, dengan menunjukkan kreativitas.

### **D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL**

- Fenomena berita hoaks dan kebutuhan akan verifikasi informasi di media sosial.
- Dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial dan perangkat digital.
- Kontribusi ilmuwan Muslim di masa lalu terhadap perkembangan IPTEK.
- Pemanfaatan aplikasi digital untuk kegiatan positif (misalnya, aplikasi belajar agama, platform berbagi ilmu, dll.).
- Tantangan etika dalam pengembangan dan penggunaan IPTEK (misalnya, AI, bioteknologi).

### **E. KERANGKA PEMBELAJARAN**

#### **PRAKTIK PEDAGOGIK:**

- **Model Pembelajaran:** Problem-Based Learning (PBL) dan Project-Based Learning (PjBL) untuk mendorong penalaran kritis dan kreativitas.
- **Strategi Pembelajaran:** Kooperatif (diskusi kelompok, peer teaching), inkuiri (eksplorasi mandiri), dan reflektif.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, tanya jawab, presentasi, studi kasus, pembuatan proyek (infografis/poster digital/video pendek).

#### **KEMITRAAN PEMBELAJARAN:**

- **Lingkungan Sekolah:** Kolaborasi dengan guru mata pelajaran lain (TIK, Bahasa Indonesia) untuk mengintegrasikan keterampilan digital dan literasi. Pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk referensi.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang praktisi atau narasumber yang ahli di bidang IPTEK (misalnya, pegiat literasi digital, dosen IT, atau wirausahawan berbasis teknologi) untuk berbagi pengalaman dan wawasan. Jika memungkinkan, kunjungan ke pusat inovasi atau startup lokal.

#### **LINGKUNGAN BELAJAR:**

- **Ruang Fisik:** Kelas yang nyaman dan fleksibel untuk diskusi kelompok, dilengkapi proyektor/layar interaktif. Sudut baca atau pojok literasi di kelas dengan buku-buku relevan tentang IPTEK dan Islam.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan Google Classroom sebagai Learning Management System (LMS) untuk berbagi materi, pengumpulan tugas, dan forum diskusi.
- **Budaya Belajar:** Mendorong budaya bertanya, berani berpendapat, menghargai perbedaan pandangan, dan saling mendukung dalam proses belajar. Membangun

lingkungan yang aman untuk bereksperimen dan melakukan kesalahan.

#### **PEMANFAATAN DIGITAL:**

- **Perpustakaan Digital:** Menggunakan akses ke jurnal online, e-book, atau artikel dari sumber terpercaya (misalnya, artikel ilmiah dari Kementerian Agama atau LIPI) terkait berpikir kritis dan IPTEK.
- **Forum Diskusi Daring:** Diskusi asinkron melalui Google Classroom atau platform lain untuk memperdalam pemahaman dan berbagi perspektif.
- **Kahoot/Mentimeter:** Digunakan untuk asesmen formatif (kuis interaktif) di awal atau akhir sesi pembelajaran, serta untuk memicu diskusi dan mengumpulkan pendapat secara anonim.
- **Google Classroom:** Sebagai pusat pengelolaan pembelajaran, tempat materi diunggah, tugas diberikan, dan nilai dicatat.
- **Canva/PosterMyWall/InShot:** Untuk pembuatan infografis/poster digital/video pendek sebagai proyek.

#### **F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI**

##### **PERTEMUAN 1: MEMAHAMI KONSEP BERPIKIR KRITIS DAN URGENSINYA DALAM ISLAM (MINDFUL LEARNING & MEANINGFUL LEARNING)**

##### **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT) - BERKESADARAN (MINDFUL LEARNING):**

- **Pembukaan:** Guru mengucapkan salam, berdoa bersama, dan melakukan presensi. (Fokus: Menyadari kehadiran dan mempersiapkan diri).
- **Apersepsi:** Guru menampilkan sebuah gambar/video singkat tentang berita hoaks atau informasi yang ambigu di media sosial. Peserta didik diminta untuk mengamati dan menyampaikan kesan pertama mereka. Guru memantik pertanyaan: "Apa yang kalian rasakan saat melihat informasi ini? Apakah langsung percaya atau mencoba mencari tahu kebenarannya?" (Fokus: Menghadirkan kesadaran akan pentingnya verifikasi informasi dalam kehidupan sehari-hari).
- **Ice Breaking (Joyful Learning):** Permainan singkat "Betul atau Salah" terkait pernyataan umum, di mana peserta didik diminta untuk cepat menentukan apakah pernyataan tersebut benar atau salah, tanpa perlu penjelasan panjang. (Fokus: Membangun suasana ceria dan melatih kecepatan berpikir).
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan keterkaitannya dengan kehidupan peserta didik. (Fokus: Membangun makna belajar).

##### **KEGIATAN INTI (60 MENIT) - MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFLEKSI:**

##### ***Stimulasi & Identifikasi Masalah (Memahami & Mengaplikasi):***

- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok (diferensiasi kelompok berdasarkan gaya belajar atau kemampuan awal jika memungkinkan).
- Setiap kelompok diberikan studi kasus yang berbeda mengenai suatu isu atau informasi yang memerlukan pemikiran kritis (misalnya, kasus "fake news", klaim produk yang meragukan, atau konflik sosial yang dipicu informasi salah). (Diferensiasi Konten: Variasi studi kasus sesuai tingkat kesulitan).

- Peserta didik diminta untuk membaca studi kasus, mengidentifikasi masalah, dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan awal.

***Pengumpulan Data & Pembuktian (Mengaplikasi):***

- Setiap kelompok berdiskusi untuk menganalisis studi kasus menggunakan panduan pertanyaan: "Apa informasi kunci yang perlu diverifikasi?", "Sumber mana yang bisa dipercaya?", "Apa potensi bias dalam informasi ini?".
- Peserta didik diberikan akses ke buku teks (halaman relevan tentang berpikir kritis dan dalil naqli), internet (dengan arahan situs terpercaya), atau sumber belajar lain yang relevan.
- Guru membimbing kelompok untuk menemukan dalil-dalil naqli yang relevan dengan berpikir kritis (QS. Al-Hujurat: 6, QS. Al-Isra: 36, dsb.) dan mengaitkannya dengan studi kasus. (Diferensiasi Proses: Guru memberikan bimbingan lebih intensif pada kelompok yang membutuhkan).

***Pengembangan & Presentasi (Mengaplikasi):***

- Setiap kelompok merumuskan karakteristik berpikir kritis berdasarkan diskusi mereka dan solusi untuk studi kasus, serta menjelaskan urgensi berpikir kritis menurut perspektif Islam.
- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.

***Analisis & Evaluasi (Merefleksi):***

- Kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan. Guru memfasilitasi diskusi dan mengklarifikasi konsep.
- Guru memberikan penguatan terhadap konsep berpikir kritis dan urgensinya dalam Islam, serta memberikan contoh-contoh perilaku berpikir kritis dalam kehidupan sehari-hari yang relevan dengan studi kasus yang dibahas.

**KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT) - UMPAN BALIK & PERENCANAAN SELANJUTNYA (MEANINGFUL LEARNING & JOYFUL LEARNING):**

- **Refleksi Diri (Meaningful Learning):** Guru meminta peserta didik menuliskan satu kalimat refleksi singkat tentang "Pentingnya berpikir kritis bagiku" di selembar kertas atau menggunakan fitur polling di Mentimeter. (Umpan balik konstruktif).
- **Penyimpulan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin penting tentang berpikir kritis dan urgensinya dalam Islam.
- **Tindak Lanjut & Perencanaan (Joyful Learning):** Guru memberikan pengantar untuk pertemuan berikutnya tentang pentingnya mencintai IPTEK dan memberikan tugas mandiri (misalnya, mencari 2-3 contoh pemanfaatan IPTEK yang positif dalam kehidupan sehari-hari). Guru mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam merencanakan topik diskusi atau aktivitas selanjutnya.

**PERTEMUAN 2: MENUMBUHKAN SEMANGAT MENCINTAI IPTEK DAN MENGAPLIKASIKANNYA DENGAN NILAI ISLAM (MEANINGFUL LEARNING & JOYFUL LEARNING)**

**KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT) - BERKESADARAN (MINDFUL LEARNING):**

- **Pembukaan:** Guru mengucapkan salam, berdoa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Guru memutar video singkat tentang kemajuan teknologi yang menginspirasi (misalnya, teknologi di bidang kesehatan, pendidikan, atau

lingkungan). Guru memantik pertanyaan: "Apa yang kalian rasakan saat melihat kemajuan ini? Bagaimana pandangan Islam terhadap perkembangan IPTEK?" (Fokus: Membangun kesadaran akan potensi IPTEK dan hubungannya dengan nilai Islam).

- **Koneksi (Meaningful Learning):** Guru meminta beberapa peserta didik berbagi hasil tugas mandiri mereka tentang pemanfaatan IPTEK yang positif. (Fokus: Mengaitkan pengalaman pribadi dengan materi).
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

## **KEGIATAN INTI (60 MENIT) - MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREKLESI:**

### ***Eksplorasi (Memahami):***

- Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok. Setiap kelompok ditugaskan untuk melakukan eksplorasi mengenai peran IPTEK dalam kemajuan peradaban Islam, baik di masa lalu maupun sekarang.
- Sumber eksplorasi: Buku teks (halaman relevan tentang IPTEK dalam Islam), artikel ilmiah online (akses melalui perpustakaan digital sekolah/portal Kemendikbud), video dokumenter singkat, atau hasil riset sederhana yang bisa diakses di internet. (Diferensiasi Konten: Menyediakan beragam sumber dengan tingkat kompleksitas yang berbeda).
- Peserta didik diarahkan untuk mengidentifikasi kontribusi ilmuwan Muslim dan bukti-bukti kemajuan IPTEK di masa keemasan Islam.

### ***Pembuktian & Perumusan (Mengaplikasi):***

- Setiap kelompok menganalisis kasus-kasus penggunaan IPTEK (misalnya, penggunaan media sosial, e-commerce, atau aplikasi pendidikan) dan merumuskan sikap mencintai IPTEK yang berlandaskan nilai-nilai Islam (sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Hadis).
- Guru memberikan arahan tentang bagaimana sikap mencintai IPTEK harus diiringi dengan tanggung jawab, etika, dan kesadaran akan dampak.
- Setiap kelompok merancang proyek sederhana (infografis/poster digital/video pendek) yang mengampanyekan pemanfaatan IPTEK secara positif dan Islami. (Diferensiasi Produk: Memberikan pilihan format proyek sesuai minat dan kemampuan siswa).

### ***Karya & Presentasi (Mengaplikasi & Joyful Learning):***

- Peserta didik membuat karya proyek menggunakan aplikasi yang telah ditentukan (Canva, PosterMyWall, InShot, dll.).
- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil karya mereka.

### ***Analisis & Refleksi (Merefleksi):***

- Guru dan peserta didik lain memberikan umpan balik konstruktif terhadap karya yang dipresentasikan.
- Guru menguatkan pemahaman tentang pentingnya mencintai IPTEK dengan landasan nilai-nilai Islam, serta bahaya penyalahgunaan IPTEK.

## **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT) - UMPAN BALIK & PERENCANAAN SELANJUTNYA (MEANINGFUL LEARNING & JOYFUL LEARNING):**

- **Refleksi & Apresiasi (Meaningful Learning):** Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan satu hal yang paling mereka pelajari hari



ini atau satu ide baru yang muncul. Guru mengapresiasi kerja keras dan kreativitas peserta didik. (Umpan balik konstruktif dan membangun semangat).

- **Penyimpulan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik merangkum inti materi tentang semangat mencintai IPTEK dan penerapannya sesuai nilai Islam.
- **Tindak Lanjut & Perencanaan (Joyful Learning):** Guru memberikan penguatan dan motivasi untuk terus mengembangkan semangat berpikir kritis dan mencintai IPTEK dalam kehidupan sehari-hari. Guru mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi topik atau masalah IPTEK yang ingin mereka pelajari lebih lanjut di masa depan sebagai bagian dari perencanaan pembelajaran mandiri.

## **G. ASESMEN PEMBELAJARAN**

### **A. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)**

- **Format:** Tes Lisan / Pertanyaan singkat tertulis / Polling interaktif (Kahoot/Mentimeter).
- **Tujuan:** Mengukur pengetahuan awal peserta didik tentang berpikir kritis dan pemahaman dasar tentang IPTEK.

#### ***Pertanyaan Contoh:***

- "Menurut kalian, apa itu 'berpikir kritis'?"
- "Sebutkan 3 contoh manfaat teknologi dalam kehidupan sehari-hari."
- "Apa yang kalian ketahui tentang peran Islam dalam ilmu pengetahuan?"
- "Apakah kalian merasa kesulitan dalam membedakan informasi benar dan hoaks di media sosial?" (Jawaban: Ya/Tidak/Kadang-kadang)

### **B. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)**

- **Format:** Observasi (saat diskusi kelompok, presentasi), Penilaian Diri, Penilaian Antarteman, Kuis singkat (terulis/lisan/digital).
- **Tujuan:** Memantau pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran, mengidentifikasi kesulitan, dan memberikan umpan balik.

#### ***Pertanyaan/Tugas Contoh:***

- **Observasi Diskusi Kelompok:** Catatan guru tentang partisipasi aktif, kemampuan menyampaikan argumen, dan kolaborasi dalam kelompok.
- **Kuis Singkat (Pertemuan 1):** "Sebutkan minimal dua dalil naqli yang berkaitan dengan perintah berpikir kritis!"
- **Penilaian Diri (Pertemuan 2):** "Sejauh mana saya telah berusaha menerapkan sikap mencintai IPTEK dengan bijak?" (Skala: Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang)
- **Penilaian Antarteman (Proyek):** "Berikan 2 pujian dan 1 saran untuk karya kelompok [Nama Kelompok]."

### **C. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF)**

- **Format:** Penilaian Proyek (Infografis/Poster Digital/Video Pendek) dan Tes Tertulis (Uraian).
- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan.

#### ***Pertanyaan/Tugas Contoh:***

#### ***Tugas Proyek:***



- "Buatlah sebuah infografis/poster digital/video pendek berdurasi maksimal 2 menit yang menjelaskan pentingnya berpikir kritis dalam menyikapi informasi di era digital, dan kaitkan dengan nilai-nilai Islam. Sertakan contoh konkret!"

***Kriteria Penilaian Proyek:***

- Relevansi konten dengan tema.
- Ketepatan informasi dan dalil naqli.
- Kreativitas dan estetika visual/audio.
- Keterampilan penggunaan aplikasi digital.
- Kemampuan menyampaikan pesan secara efektif.

***Tes Tertulis (Uraian):***

- "Jelaskan mengapa Islam sangat menganjurkan umatnya untuk memiliki sikap berpikir kritis! Sebutkan minimal dua dalil naqli yang mendukung jawabanmu!"
- "Bagaimana cara menumbuhkan semangat mencintai IPTEK yang dilandasi nilai-nilai Islam? Berikan contoh konkret penerapan semangat tersebut dalam kehidupan sehari-hari!"
- "Analisis dampak positif dan negatif dari perkembangan media sosial terhadap masyarakat. Bagaimana seorang Muslim yang berpikir kritis menyikapi hal ini?"